



## ***Study Literature: Peran Teknologi dalam Meningkatkan Administrasi Pendidikan***

**Laila Hidayatuz Zahro<sup>1</sup>, Suci Yuniati<sup>2</sup>, Annisah Kurniati<sup>3</sup>, Depriwana Rahmi<sup>4</sup>**  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau<sup>1,2,3,4</sup>

e-mail: [suci.yuniati@uin-suska.ac.id](mailto:suci.yuniati@uin-suska.ac.id)<sup>1,2,3,4</sup>

### **Abstrak**

Artikel ini membahas mengenai peran teknologi dalam meningkatkan kualitas administrasi pendidikan melalui pendekatan studi literatur. Pemanfaatan teknologi dalam administrasi pendidikan membawa dampak positif yang signifikan. Pada era digital seperti sekarang ini, teknologi informasi telah menjadi alat yang krusial dalam mengelola data, mempercepat proses administratif, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi komunikasi di lingkungan pendidikan. Penelitian ini menyoroti berbagai manfaat teknologi seperti sistem informasi manajemen sekolah (SIMS), *cloud computing*, aplikasi absensi digital, dan bahkan teknologi *blockchain* dalam menjaga keamanan data siswa. Meskipun demikian, tantangan masih dihadapi, khususnya terkait keterbatasan infrastruktur, keterbatasan anggaran, kurangnya pelatihan dan literasi bagi staf, kurangnya keterampilan teknologi dan masalah keamanan dan privasi siswa. Dengan begitu, untuk mengatasi tantangan tersebut dibutuhkan strategi yang komprehensif, termasuk peningkatan literasi digital, penyediaan fasilitas teknologi yang memadai, serta penguatan sistem keamanan informasi agar pemanfaatan teknologi dalam administrasi pendidikan dapat berjalan secara merata dan berkelanjutan. Dengan pendekatan kualitatif berbasis studi literatur, artikel ini menyimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam administrasi pendidikan sangat signifikan, namun memerlukan strategi dan dukungan yang tepat agar dapat diimplementasikan secara merata dan optimal.

**Kata Kunci: Administrasi Pendidikan, Peran Teknologi, Hambatan**

### **Abstract**

*This article discusses the role of technology in improving the quality of educational administration through a literature study approach. The utilization of technology in educational administration has a significant positive impact. In this digital era, information technology has become a crucial tool in managing data, accelerating administrative processes, and improving the effectiveness and efficiency of communication in the educational environment. This research highlights the benefits of technologies such as school management information systems (SIMS), cloud computing, digital attendance applications and even blockchain technology in maintaining student data security. Nonetheless, challenges remain, particularly related to infrastructure limitations, budget constraints, lack of training and literacy for staff, lack of technology skills and student security and privacy concerns. Therefore, to overcome these challenges, a comprehensive strategy is needed, including improving digital literacy, providing adequate technology facilities, and strengthening information security systems so that the use of technology in education administration can be evenly and sustainably implemented. Using a qualitative approach based on a literature study, this article concludes that the use of technology in education administration is*

*very significant, but requires the right strategy and support so that it can be implemented evenly and optimally*

**Keywords:** *Education Administration, the Role of Technology, Barriers*

## **PENDAHULUAN**

Di era modern sekarang, teknologi bukanlah hal yang asing bagi setiap orang. Seiring berkembangnya zaman, teknologi pun semakin canggih. Sebelum adanya teknologi, semua kegiatan dikerjakan dengan manual. Dengan munculnya teknologi juga mempermudah manusia dalam mengerjakan pekerjaannya. Dalam pembagiannya, teknologi juga dibagi menjadi beberapa jenis yang salah satunya adalah teknologi informasi. Teknologi informasi merupakan suatu sistem teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk mengolah data, mendapatkan data, menyusun data, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas.

Hampir segala kegiatan yang dilakukan manusia membutuhkan teknologi, baik dalam mengerjakan pekerjaan kantor atau pekerjaan rumah pun dibantu oleh teknologi untuk mempersingkat pekerjaan, termasuk juga dengan tenaga kerja yang membutuhkan waktu singkat dalam pengerjaannya untuk mencapai tujuan seperti dalam bidang administrasi. Teknologi dalam administrasi ini sangat penting karena mempermudahnya dalam mengelola data ataupun pengawasan. Administrasi yang biasanya dipelajari hanya dipelajari dan diterapkan di suatu lembaga atau perusahaan, kini administrasi juga diterapkan dalam dunia pendidikan guna mengelola praktik pendidikan.

Dalam pendidikan, teknologi menjadi solusi bagi tenaga pendidik sebagai alternatif dalam menyelesaikan atau menjalankan pekerjaannya sebagai pendidik (Dwi Iryanta Prihartana, 2022). Selain itu, teknologi juga dapat dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar seperti digunakan sebagai media dalam pembelajaran dan sebagai alat yang mendukung berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Dengan memanfaatkan teknologi, minat siswa dalam belajar akan meningkat, yang dimana hal tersebut akan sangat berpengaruh pada siswa akan keberhasilannya dalam mencapai tujuan pembelajaran. Tidak hanya dari kualitas pengajar saja, tapi pengelolaan dalam institusi juga berpengaruh dalam keberhasilan suatu pendidikan. Sehingga administrasi pendidikan berperan penting dalam hal ini.

Administrasi pendidikan merupakan suatu kegiatan yang memiliki kedudukan sentral dalam hal pembinaan serta pengembangan dalam setiap kegiatan kerjasama antar sekelompok manusia (Marpaung dkk., 2023). Administrasi pendidikan ini mencakup pengelolaan data siswa, keuangan, jadwal pelajaran, dan komunikasi antar pemangku kepentingan. Menurut beberapa ahli, administrasi mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan yang terintegrasi dalam lembaga pendidikan (Fatimah Azzahra dkk. 2024). Hal ini bertujuan agar terciptanya suasana yang kondusif dalam mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

Tujuan dari administrasi pendidikan ini sendiri yaitu untuk mempermudah kegiatan operasional sekolah, memperlancar jalannya organisasi sekolah, dapat mengetahui dan menyadari tugas dan kewenangan dari setiap warga sekolah, mempermudah dalam menentukan batas-batas hak dan kewajiban setiap anggota sekolah, dapat menghindari pembagian kerja yang tidak efektif yang berdampak pada kondisi yang tidak optimal, terbentuknya kerjasama antar siswa, orangtua, guru dan masyarakat sekolah (Ananda dkk., 2022). Dalam menjalankan perannya, administrasi membutuhkan teknologi agar tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Dengan adanya teknologi dalam administrasi pendidikan memudahkan administrasi dalam mengelola data-data siswa. Dengan menerapkan sistem informasi manajemen sekolah (SIMS) dan platform digital lainnya, proses administrasi juga dapat dilakukan dengan lebih cepat, akurat dan transparan. Administrasi digital juga memungkinkan pengelolaan data yang lebih struktural dan memudahkan akses informasi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rizki Hidayat dkk., yang menyatakan bahwa banyak sekali manfaat penggunaan sistem informasi dalam suatu organisasi, seperti halnya dalam penggunaan *website* bagi lembaga atau perusahaan dalam penyampaian informasi salah satunya yaitu administrasi.

Meskipun banyak manfaat dari penggunaan teknologi, masih banyak sekolah yang kurang dalam segi teknologi dikarenakan daerahnya yang terpencil sehingga akses internet kurang memadai. Terdapat 5 hambatan dalam mengimplementasikan teknologi dalam administrasi pendidikan yaitu keterbatasan infrastruktur, keterbatasan anggaran, kurangnya pelatihan dan literasi bagi staf, kurangnya keterampilan teknologi dan masalah keamanan dan privasi siswa. Oleh karena itu, peneliti bertujuan untuk menelaah sejauh mana peran teknologi dalam meningkatkan kualitas administrasi pendidikan dan hambatan-hambatan yang dihadapi dalam mengimplementasikan teknologi dalam bidang pendidikan.

## **METODE**

Dalam penelitian ini jenis metode yang digunakan adalah kajian pustaka atau studi literatur. Studi literatur ini adalah metode yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data atau sumber-sumber yang berhubungan dengan topik yang diangkat dalam suatu penelitian (Estikhamah & Rumintang, 2020). Menurut Adlini dkk., studi pustaka atau *library research* adalah kegiatan mengumpulkan sumber yang memiliki kaitannya dengan judul penelitian. Sumber yang digunakan dapat melalui jurnal, buku maupun publikasi lainnya yang relevan. Bahan pustaka yang telah didapatkan lalu dianalisis guna mendukung proposisi dan gagasannya.

## **PEMBAHASAN**

### **A. Peran Teknologi**

### 1. Meningkatkan akses dan penyebaran informasi

Sebelum adanya teknologi, segala kegiatan administrasi dilakukan secara manual yang dimana hal tersebut membutuhkan waktu dan tenaga yang banyak. Dengan adanya teknologi maka memudahkan administrasi sekolah dalam mempersingkat waktu dan pekerjaan sehingga dapat mendata dengan cepat dan otomatis data tersebut akan terkontrol (Pradana, 2024). Selain itu, mendata menggunakan teknologi juga memudahkan dalam memvalidasi dan mengurangi resiko adanya kesalahan dalam pengisian data dan memastikan bahwa informasi yang dikelola itu valid (Assikdiky Arbain dkk. 2024).

Dalam administrasi pendidikan, teknologi dapat mempermudah dalam mengakses dan menyebarkan informasi terkait administrasi dan kegiatan pembelajaran melalui platform digital seperti *website*, portal pendidikan serta aplikasi seluler lainnya yang membantu dalam menyebarkan informasi (Zakiah, 2024). Selain menyebarkan informasi, penggunaan teknologi dalam administrasi dapat meningkatkan efisiensi manajemen sekolah seperti dalam pembayaran sekolah tidak harus menggunakan uang tunai namun bisa dari rumah dengan menggunakan pembayaran *online* seperti transfer .

### 2. Efisiensi Proses Administrasi

Penerapan teknologi dalam administrasi ini memastikan keseragaman dalam proses pendidikan dan siswa dapat menambah pengalaman yang berkualitas (Sari dkk. 2024). Hadirnya teknologi membuat proses administrasi lebih efisien dibandingkan dengan cara tradisional maupun manual. Seperti yang dilakukan oleh SMA Negeri 3 Ciamis yang menggunakan *Cloud Computing "Next Cloud"* untuk kepentingan administrasi sekolah. Dengan memanfaatkan teknologi ini pengelolaan data dan informasi sekolah menjadi lebih mudah, cepat dan efisien. Hal ini juga dapat meminimalisir waktu dan biaya selama proses administrasi (Irawan, 2023).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Safwandy Nugraha & Rochimat (2025) juga sekolah yang diteliti oleh beliau menggunakan teknologi berbasis cloud dalam manajemen administrasi. Dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *cloud* terbukti dapat meningkatkan efisiensi administrasi dan dapat mempersingkat waktu untuk memproses data, pembaharuan informasi dan dalam menyesuaikan kurikulum. Selain itu, teknologi *cloud* ini juga menurunkan tingkat kesalahan dalam administrasi secara drastis.

### 3. Pengelolaan Data Siswa

Saat ini juga ada beberapa sekolah yang menggunakan absensi dengan bantuan teknologi. Ketika datang ke sekolah para siswa cukup menempelkan sidik jari (*fingerprint*) ke mesin absensi untuk mencatat bahwa ia hadir. Dengan pemanfaatan teknologi ini dapat meminimalisir potensi kesalahan atau manipulasi data kehadiran. Selain itu ada sekolah

yang juga menggunakan *website* dengan menggunakan database MySQL dan AppServ dengan menggunakan metode pengembangan sistem *waterfall* dalam mengelola data siswa sehingga proses dapat dilakukan dengan cepat dan lebih akurat (Irmayani & Munandar, 2020).

Pemanfaat teknologi ini dapat meningkatkan kinerja dalam administrasi pendidikan sehingga tidak perlu lagi mendata menggunakan kertas yang dikhawatirkan datanya akan hilang ataupun terbakar. Ada juga sekolah yang memanfaatkan teknologi dengan membuat aplikasi untuk memudahkan administrasi dalam mengelola data siswa secara keseluruhan atau individu. Aplikasi ini diciptakan untuk memudahkan kepala sekolah atau pihak lain dalam memperoleh data mengenai siswa. Aplikasi ini juga dapat diakses oleh *smartphone android* secara *online* dan dirancang dengan menyesuaikan spesifikasi *smartphone android* untuk menghindari permasalahan ketika menginstal ataupun saat menggunakan aplikasi ini (Alda, 2023).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hana & Tanaem, 2024 mengenai penggunaan teknologi *blockchain* dalam pengelolaan data siswa, dapat meningkatkan keamanan data, kepercayaan, transparansi dan kontrol atas data siswa. Dengan menggunakan *blockchain* ini data pribadi siswa dapat dilindungi dari ancaman peretasan ataupun manipulasi data.

#### 4. Penggunaan Teknologi Digital dalam Pembelajaran

Sebelum adanya teknologi, media pembelajaran sangat terbatas. Hanya menggunakan buku, gambar dan papan tulis. Namun, seiring berkembangnya zaman dan kemajuan teknologi, kegiatan belajar mengajar dapat menggunakan berbagai media dan metode. Implementasi teknologi dalam kegiatan belajar mengajar membuat siswa dapat mengakses materi dari sumber mana saja. Dengan demikian, siswa dapat menambah wawasannya mengenai materi yang akan dipelajari sebelum dimulainya pembelajaran.

Dengan menggunakan teknologi, kegiatan belajar mengajar tidak hanya dapat dilakukan secara manual di dalam kelas saja tetapi juga bisa dilakukan dari jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi di zoom. Dengan begitu dapat mengefisienkan guru dalam memberikan materi ketika tidak dapat hadir di kelas. Seperti beberapa tahun yang lalu dimana Indonesia dan negara lainnya dilanda virus covid-19 yang mengharuskan semua kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring. Hal ini membuktikan bahwa dengan adanya teknologi, kegiatan belajar mengajar bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja.

Teknologi digital telah membuka pintu untuk memperluas metode dan media pembelajaran bagi siswa yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi siswa dalam

belajar (Sakti, 2023). Seperti *infocus* yang dapat dimanfaatkan untuk menampilkan video pembelajaran didepan kelas ataupun PPT sebagai media pembelajaran.

## 5. Komunikasi

Dalam administrasi, komunikasi yang efektif merupakan kunci dalam pengelolaan lembaga pendidikan (Rochaeni dkk., 2024). Jika komunikasinya baik maka pengelolaan administrasi juga akan menjadi lebih baik, informasi akan berjalan dengan lancar serta berbagai masalahnya dapat terselesaikan. Teknologi juga memfasilitasi pendidikan dengan kemudahan dalam berkomunikasi. Dengan adanya komunikasi yang efektif terhadap orangtua siswa akan mempermudah dalam memberikan informasi mengenai pendidikan.

Dahulu, ketika akan diadakan rapat ataupun evaluasi di sekolah, para guru mengundang wali murid dengan memberikan surat melalui perantara siswa. Namun, seiring berkembangnya teknologi sekarang memberikan informasi cukup melalui *via WhatsApp* ataupun telepon tanpa harus bertatap muka langsung. Selain itu, komunikasi juga ini sangat bermanfaat bagi siswa maupun guru seperti *handphone*, komputer, internet, email dan sebagainya, hal inilah yang membuat komunikasi antara guru, siswa, orangtua maupun staf administrasi lebih efektif (Suyadnya, 2024). Dengan komunikasi yang terus berkembang guru dapat menginformasikan perkembangan siswa lebih efektif dan lebih efisien.

## B. Tantangan dalam Mengimplementasikan Teknologi

Dalam penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan teknologi dalam administrasi pendidikan

### 1. Keterbatasan Infrastruktur

Dalam mengimplementasikan teknologi dalam administrasi pendidikan, keterbatasan infrastruktur merupakan tantangan yang utama terutama pada daerah terpencil atau daerah yang kurang berkembang. Hal ini dikarenakan masih terbatasnya akses internet dan peralatan teknologi yang tidak memadai (Gultomo dkk., 2022). Hambatan inilah yang membuat sekolah-sekolah terpencil tidak dapat menggunakan teknologi dalam penerapannya di dunia pendidikan.

### 2. Keterbatasan Anggaran

Dalam administrasi pendidikan memerlukan staf yang profesional dalam pengerjaannya, maka dari itu dibutuhkannya tenaga kerja profesional dalam penanganannya. Namun, hal ini menjadi hambatan bagi beberapa sekolah yang memiliki keterbatasan anggaran dalam melaksanakan pelatihan serta resistensi terhadap perubahan dari sebagian staf (Rangkuty & Hasibuan, 2024). Dengan keterbatasannya anggaran dalam

mendukung teknologi membuat lembaga pendidikan mencari dana alternatif atau kemitraan dengan pihak eksternal yang dapat mendukung transformasi digital lembaga mereka (Caswanda dkk., 2024).

### 3. Kurangnya Pelatihan dan Literasi Bagi Staf

Adanya teknologi menuntut staf pendidik untuk memiliki kompetensi digital yang memadai, masih banyak tenaga pendidik yang belum memahami teknologi pembelajaran berbasis AI ataupun platform digital dikarenakan kurangnya pelatihan terhadap teknologi baru (Fentyrina & Mardi, 2025). Hal ini juga menjadi penghambat dalam mengimplementasikan teknologi dalam administrasi pendidikan. Selain itu, pelatihan juga dapat membantu staf dalam mengembangkan pemahaman dan keterampilannya dalam menyikapi keberagaman siswa yang ada di kelas (Setyo, 2023).

### 4. Kurangnya Keterampilan Teknologi

Kurangnya keterampilan dan pemahaman teknologi pada tenaga pendidik dan pengelola lembaga pendidikan juga menjadi sebuah tantangan (Qurtubi dkk., 2024). Dalam hal ini, diperlukannya pelatihan dan pendampingan yang intensif supaya staf dapat mengimplementasikan teknologi secara efektif dalam proses pembelajaran dan pengelolaan.

### 5. Masalah Keamanan dan Privasi

Meskipun teknologi berperan dalam meningkatkan administrasi pendidikan, privasi data dan pencegahan penyalahgunaan teknologi menjadi fokus utamanya (Harini et al., 2023). Untuk itu, pentingnya menjaga keamanan dan privasi ketika telah menerapkan teknologi dalam administrasi karena untuk menghindari adanya kebocoran data. Dibutuhkannya sistem keamanan yang kuat untuk menghindari adanya akses yang tidak sah dan penyalahgunaan pengelolaan dalam pendataan siswa agar aman dari berbagai ancaman kejahatan di dunia nyata (Khumaidi dkk., 2024).

## **KESIMPULAN**

Dari hasil kajian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam administrasi pendidikan membawa dampak positif yang signifikan. Teknologi membantu mempercepat proses administrasi, meningkatkan akurasi data, efisiensi kerja, serta memperluas akses informasi bagi seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, teknologi juga mendukung pembelajaran digital dan komunikasi yang lebih efektif antara guru, siswa, dan orang tua. Namun, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, kurangnya pelatihan teknologi, dan isu keamanan data masih menjadi hambatan utama dalam penerapan teknologi secara optimal. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi yang komprehensif, termasuk peningkatan literasi digital, penyediaan fasilitas

teknologi yang memadai, serta penguatan sistem keamanan informasi agar pemanfaatan teknologi dalam administrasi pendidikan dapat berjalan secara merata dan berkelanjutan.

## REFERENSI

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Alda, M. (2023). Pengembangan Aplikasi Pengolahan Data Siswa Berbasis Android Menggunakan Metode Prototyping. *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 13(1), 11–23. <https://doi.org/10.34010/Jamika.V13I1.8216>
- Ananda, D., Thohir, M., & Rusmawati, R. (2022). Efektivitas Pelayanan Administrasi Pendidikan di MAN 1 Hulu Sungai Utara. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 4(1), 114–123. <https://doi.org/10.15642/japi.2022.4.1.114-123>
- Assikdiky Arbain, M., Rizqa, M., Irma, A., & Amalia Putri, N. (2024). Tantangan dan Peluang Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Efisiensi Administrasi Pendidikan. *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak dan Pendidikan Umum*, 2(2), 23–28. <https://doi.org/10.59966/Pandu.V2I2.933>
- Caswanda, Sutisna, E., & Saputra, K. E. A. (2024). Peran Manajemen Pendidikan pada Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi*, 2(1), 57–67. <https://journal.pipuswina.com/index.php/jippsi/article/view/118>
- Dwi Iryanta Prihartana. (2022). Peran Teknologi dalam Pendidikan Islam. *Pendidikan Islam*, 6(1), 38–53.
- Estikhamah, F., & Rumintang, A. (2020). Studi Literatur Tentang Pengaruh Demand Bus Antar Kota Terhadap Kualitas Udara di Area Terminal. *Jurnal Teknik Sipil*, 1(1), 36–41. <https://doi.org/10.31284/j.jts.2020.v1i1.904>
- Fatimah Azzahra, A., Rahmi, N., Sabri, A., Hidayatullah, R., Studi Tadris Matematika, P., Tarbiyah dan Keguruan, F., & Padang, U. I. (2024). Integrasi Administrasi Pendidikan Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Indonesia Era Society 5.0. *Jurnal Tahsinia*, 5(6), 863–878. <https://doi.org/10.57171/JT.V5I6.587>
- Fentyrina, A., & Mardi. (2025). Transformasi Digital dalam Manajemen Pendidikan: Tantangan dan Peluang di Era Pendidikan 5.0. *Journal Scientific of Mandalika (JSM) e-ISSN 2745-5955 / p-ISSN 2809-0543*, 6(3), 494–501. <https://doi.org/10.36312/10.36312/VOL6ISS3PP494-501>
- Gultomo, J. R., Sundara, D., & Fatwara, M. D. (2022). Pembelajaran Hybrid Learning Model sebagai Strategi Optimalisasi Sistem Pembelajaran di Era Pandemi Covid-19 pada

- Perguruan Tinggi di Jakarta. *Mediastima*, 28(1), 11–22.  
<https://doi.org/10.55122/Mediastima.V28I1.385>
- Hana, M. M. R., & Tanaem, P. F. (2024). Analisis Penggunaan Teknologi *Blockchain* dalam Pengelolaan Data Siswa di Sekolah Dasar. *Jutisi : Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 13(2), 1616–1621. <https://doi.org/10.35889/Jutisi.V13I2.2050>
- Harini, H., Pranansa, A. G., Terminanto, A. A., Herlina, & Sulistianingsih. (2023). Inovasi Teknologi dalam Meningkatkan Efisiensi Manajemen Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat di Era Digital. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 12891–12897. <https://doi.org/10.31004/Cdj.V4I6.23297>
- Irawan, A. (2023). Pengaruh Penggunaan *Cloud Computing* “Nextcloud” pada Efektivitas dan Efisiensi Administrasi Sekolah di SMA Negeri 3 Ciamis. *Jurnal Darma Agung*, 31(4), 716–726. <https://doi.org/10.46930/OJSUDA.V31I4.3234>
- Irmayani, D., & Munandar, M. H. (2020). Sistem Informasi Pengelolaan Data Siswa pada SMA Negeri 02 Bilah Hulu Berbasis Web. *Informatika*, 8(2), 65–71.  
<https://doi.org/10.36987/Informatika.V8I2.1427>
- Khumaidi, A., Hamdani, U. L., & Apriliantoni. (2024). Manajemen Pendidikan di Era Digital: Tantangan, Peluang dan Efisiensi. *Attractive : Innovative Education Journal*, 6(3), 242–248. <https://doi.org/10.51278/AJ.V6I3.1587>
- Marpaung, S. N., Siahaan, P. A., Sitorus, W. W., & Turnip, H. (2023). Administrasi Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(1), 100–104.  
<https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/53>
- Pradana, M. R. A. (2024). Peran Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Efektivitas Manajemen Pendidikan di Sekolah. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(3), 6855–6860. <https://doi.org/10.31004/JRPP.V7I3.29286>
- Qurtubi, A., Ramli, A., Mahmudah, F. N., & Nasril. (2024). Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Digitalpreneurship Sebagai Solusi dalam Menghadapi Tantangan Era Teknologi Digital. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 285–293.  
<https://doi.org/10.31004/Innovative.V4I2.9386>
- Rangkuty, H., & Hasibuan, Z. E. (2024). Administrasi Pendidikan Islam. *Analysis*, 2(2), 538–544.  
<https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/analysis/article/view/1155>
- Rizki Hidayat, M., Jaelani, I., Komara, M. A., Informatika, T., Tinggi, S., Wastukencana, T., Cikopak, J., 53, N., Mulyamekar, D., & Babakancikao, K. (2021). Web-Based Scholarship Management Information System Using Rapid Application Development (RAD) Model. *RISTEC : Research in Information Systems and Technology*, 2(2), 76–85.  
<https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/ristec/article/view/95>

- Rochaeni, R., Khoerulbariyyah, F. B., Wulandari, B., & Suyatman, U. (2024). Peran Komunikasi dalam Administrasi Pendidikan untuk Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Institusi Pendidikan. *BISMA: Business and Management Journal*, 2(4), 338–345. <https://doi.org/10.59966/Bisma.V2I4.1440>
- Safwandy Nugraha, M., & Rochimat, H. (2025). Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Berbasis Cloud dalam Meningkatkan Efisiensi Administrasi Sekolah Menengah. *Jurnal Global Ilmiah*, 2(4). <https://doi.org/10.55324/JGI.V2I4.175>
- Sakti, A. (2023). Meningkatkan Pembelajaran Melalui Teknologi Digital. *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik*, 2(2), 212–219. <https://doi.org/10.55606/Juprit.V2I2.2025>
- Sari, R. Y., Subandi, A., & Irsyad, I. (2024). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Digital terhadap Efisiensi Administrasi Pendidikan. *Academy of Social Science and Global Citizenship Journal*, 4(1), 21–29. <https://doi.org/10.47200/Aossagcj.V4I1.2389>
- Setyo, T. (2023). Mewujudkan Kesetaraan dan Aksesibilitas dalam Sistem Pendidikan Kontemporer (Studi Inklusivitas Manajemen Pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Al-Muhammad Cepu Jawa Tengah). *Prosiding Seminar Internasional Peluang dan Tantangan Perguruan Tinggi di Era Industri 4.0 dan Society 5.0*, 1(1), 394–408. <https://publikasiilmiah.unwahas.ac.id/icon/article/view/10611>
- Suyadnya, I. D. P. (2024). Implementasi Digitalisasi Administrasi Pendidikan di SMP Negeri 3 Bangli. *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 4(1), 38–54. <https://doi.org/10.37329/Metta.V4I1.2915>
- Zakiah, N. I. S. (2024). Peran Teknologi Informasi dalam Administrasi Pendidikan Agama Islam. *Dirasa Islamiyya: Journal of Islamic Studies*, 3(1), 79–88. <https://doi.org/10.61630/Dijis.V3I1.54>